



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI SENIN, 23 FEBRUARI 2013



DAFTAR ISI

MRT	1
Bandara	2
Layanan Tanjung Priok	3
Proyek PLTP Sarulla	4
Pengelolaan Blok Mahakam	5
Pabrik Semen	6
Proyek MP3EI	7
Ekonomi	8
Pelindo	9



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pemkot Jakut Sosialisasi Pembangunan Jalan	<div>- Pembangunan jalan tembus dari Kelapa Gading ke Pulogadung diharapkan mengurangi kemacetan, serta membantu aktivitas warga</div> <div>- Selain jalan rusak, sejumlah jalan yang masih jadi langganan genangan air, diantaranya jalan di depan Taman BMW Tanjung Priok. Saluran air disini harus cepat diperbaiki</div>					

Pemkot Jakut Sosialisasi Pembangunan Jalan

PEMBANGUNAN Jalan Arteri Kelapa Gading, Kelurahan Pegangsaan Dua, Jakarta Utara (Jakarta), menuju Pulogadung, Jakarta Timur (Jaktim) hingga saat ini belum juga rampung. Selain itu, perbaikan drainase di sekitar kawasan tersebut juga perlu dilakukan. Hal itu agar saluran disepanjang jalan tersebut tidak tergenang. "Kami akan sosialisasikan pembangunan jalan dan perbaikan drainase. Minggu nanti kami akan sosialisasikan hal itu ke warga," ujar Sekretaris Kotamadya Pemkot Jakut M Yuliadi, kemarin (22/2).

Pembangunan jalan tembus dari Kelapa Gading ke Pulogadung diharapkan mengurangi kemacetan. Serta membantu aktivitas warga. Pasalnya, jalan arteri tersebut bisa menjadi alternatif warga dari Kelapa Gading menuju ke Pulogadung, Jakarta Timur, atau sebaliknya. Saat ini pembangunan jalan belum dilakukan.

Tidak jarang, di sekitar kawasan ini digunakan untuk kebut-kebutan. Bahkan rawan kriminalitas. Apalagi jika malam. Untungnya di beberapa titik di kawasan itu dipasang lampu sorot.

Sementara itu, kondisi ruas jalan nasional di Jakut, dikeluhkan warga. Pasalnya, hingga saat ini jalan rusak dan berlubang, belum juga kunjung diperbaiki. Kondisi itu membuat



Kami akan sosialisasikan pembangunan jalan dan perbaikan drainase. Minggu nanti kami akan sosialisasikan hal itu ke warga."

Haryajid Ramelan

Koban AAEI

pengendara tidak nyaman. Serta khawatir jatuh. Pantauan koran ini, ruas jalan yang mempunyai keretakan parah, di antaranya di Jalan Yos Sudarso, dekat GOR Jakut dan Cakung Cilincing.

"Memang volume kendaraan cukup padat lalu lalang di Jalan Yos Sudarso. Harusnya cepat diperbaiki," keluh warga.

Selain jalan rusak, sejumlah jalan yang masih jadi langganan genangan air, di antaranya jalan di depan Taman BMW Tanjung Priok. Jika hujan besar, jalanan di sana kerap tergenang. Saluran air di sini harus cepat diperbaiki.

Sementara itu, terkait banyanya jalan berlubang, Polres Lantias Jakut memasang spanduk agar pengendara berhati-hati melintas. (dai)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Restrukturisasi Saham, META Fokus ke Tol	<div><div>- Emiten jalan tol PT. Nusantara Infrastruktur, Tbk melakukan restrukturisasi pengalihan kekayaan perseroan berupa saham-saham anak usaha milik perseroan kepada anak usaha perseroan lainnya PT. Margautama Nusantara</div><div>- Margautama Nusantara akan menjadi induk perusahaan atas anak perusahaan perseroan yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol</div></div>				PT. Nusantara Infrastruktur	

Restrukturisasi Saham, META Fokus ke Tol

Astratel Optimistis Garap Tol Serpong-Balaraja

JAKARTA-Emiten jalan tol PT Nusantara Infrastruktur Tbk melakukan restrukturisasi pengalihan kekayaan perseroan berupa saham-saham anak usaha milik perseroan kepada anak usaha perseroan lainnya PT Margautama Nusantara. Tujuannya, perusahaan ingin fokus garap jalan tol. Sementara, PT Astratel Nusantara optimistis garap ruas tol Serpong-Balaraja.

"Kami membentuk semacam *sub holding* yang khusus menangani pengelolaan jalan tol, sehingga nantinya pengembangan jalan tol akan lebih fokus," kata Bernardus Djonoputro, Managing Director Nusantara

Infrastruktur, di Jakarta, Jumat (22/2). Dia mengatakan kepemilikan saham tersebut antara lain pengelola ruas jalan tol Bintaro, PT Bintaro Serpong Damai dan PT Bosowa Marga Nusantara. Adapun restrukturisasi telah disetujui oleh pemegang saham perseroan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) belum lama ini.

Dari restrukturisasi itu, Bernardus mengatakan Margautama Nusantara akan menjadi induk perusahaan atas anak perusahaan perseroan yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol. Seperti yang diketahui, perseroan juga telah membentuk *sub holding* di lini bisnis lainnya seperti pelabuhan, air dan pembangkit listrik. Dengan adanya *sub holding* di tiap lini bisnis

perseroan, lanjutnya, pengembangan bisnis perseroan akan lebih efisien dan terintegrasi. "Kami harap aksi korporasi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi perseroan, sehingga dapat mendukung Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya," ujarnya.

Sementara itu, perusahaan pengembang yang juga garap jalan tol, PT Astratel Nusantara, entitas anak PT Astra International Tbk (ASII), optimistis dapat memenangkan tender tol Serpong-Balaraja. Direktur Astratel Nusantara Arya N. Soernali mengatakan dalam membidik tol tersebut pihaknya membentuk konsorsium dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk. "Kami merupakan salah satu pemain yang sangat serius dalam usaha

jalan tol. Begitu juga dengan BSD yang besar dalam usaha properti, jadi, kami yakin dapat bersinergi dengan baik," katanya di Jakarta, Jumat (22/2).

Oleh karena itu, Arya optimistis dapat memenangkan tender tersebut mengingat konsorsium yang terbentuk merupakan pemain besar dalam masing-masing bidang. Selain itu, dia berpendapat ruas tol tersebut sangat penting bagi pengembangan usaha perusahaan. Tol Serpong-Balaraja nantinya dapat tersambung dengan tol Tangerang-Merak yang dikelola oleh anak usaha perusahaan yakni PT Marga Mandalasakti (MMS). "Di titik Balarajanya itu nanti bisa tersambung dengan tol kami yang Tangerang-Merak," katanya. (vit)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (-)

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

☐ Jan

☒ Feb

☐ Mar

☐ Apr

☐ Mei

☐ Jun

☐ Jul

☐ Agt

☐ Sep

☐ Okt

☐ Nov

☐ Des

2013

☐ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☒ Kontan

☐ Lain-lain,

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
PLTU Mulut Tambang Bisa Pakai Segala Batubara	<div>- Didalam peraturan sebelumnya, PLTU Mulut Tambang wajib memakai batubara berkalori rendah. Akibatnya, banyak pembangkit yang berlokasi di dekat area pertambangan batubara kalori tinggi kelabakan mencari pasokan</div> <div>- Kebijakan ini bakal memungkinkan sinergi antara pertambangan batubara dan PLTU yang masih menggunakan batubara yang berada di area pertambangan</div>					

PLTU Mulut Tambang Bisa Pakai Segala Batubara

Aturan baru ini bertujuan menjamin pasokan batubara bagi PLTU di area tambang batubara

Fitri Nur Arifenie

JAKARTA. Direktorat Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan peraturan baru bernomor 553-12/20/6000.3/2012 tentang pembangkit listrik tenaga uap (PTU) yang terletak di mulut tambang batubara. Peraturan baru ini menggantikan peraturan nomor 192-12/40/600.1/2006.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Jarman mengatakan, peraturan baru tersebut bertujuan mengamankan kebutuhan pasokan batubara pembangkit yang berlokasi di mulut tambang. Pasalnya, di dalam peraturan tersebut, batubara yang digunakan untuk memasok pembangkit mulut tambang tidak harus berkalori rendah. "Mengenal jenis kalori, silahkan menggunakan apa saja, yang penting secara ekonomis lebih menguntungkan bagi PLTU Mulut Tambang," kata dia, akhir pekan lalu.

Di dalam peraturan sebelumnya, PLTU Mulut Tambang wajib memakai batubara berkalori rendah. Akibatnya, banyak pembangkit yang berlo-

kasi di dekat area pertambangan batubara kalori tinggi kelabakan mencari pasokan.

Selain membolehkan penggunaan batubara dengan semua jenis kalori, Jarman mengatakan, untuk membangun PLTU di mulut tambang juga bisa menggunakan pola *integrated*. Artinya, para pemilik kuasa pertambangan (KP) batubara ikut terlibat untuk membangun PLTU seperti halnya memiliki saham di pembangkit tersebut.

Jarman menilai, dengan pola terintegrasi ini, keberlangsungan pasokan batubara untuk PLTU semakin terjaga. "Untuk jaminan pasokan, silakan *integrated* karena saat ini banyak PLTU Mulut Tambang yang belum mendapat jaminan pasokan batubara," kata Jarman.

Direktur Utama PT PLN (Persero) Nur Purnomo jelas menyambut baik penerbitan beleid anyar ini. Dia melihat, kebijakan ini bakal memungkinkan sinergi antara pertambangan batubara dan PLTU yang masih menggunakan batubara yang berada di area pertambangan. "Dengan demikian penambang dan pembangkit listrik bisa menjadi satu kesatuan, sehingga ada

jaminan pasokan bahan bakar batubara," kata Nur singkat.

Kriteria PLTU mulut tambang

Ketentuan baru mengenai jenis batubara yang dipakai PLTU Mulut Tambang hanya satu dari beberapa ketentuan baru di aturan ini. Selain itu, ketersediaan pasokan batubara PLTU Mulut Tambang ha-

rus dijamin selama beroperasi pembangkit tenaga listrik tersebut, sesuai dengan masa kontrak. Lokasi pembangkit, sesuai sebatannya, juga harus berada di sekitar mulut tambang. Dengan demikian, PLTU tersebut pada akhirnya tidak akan memperhitungkan biaya transportasi batubara sebagai bahan bakarnya.

Jarman melanjutkan, peran

batubara ke depan cukup penting dalam menunjang pencapaian bauran energi. Begitu pula juga dengan peran PLTU Mulut tambang yang cukup penting untuk mengurangi ketergantungan pada pemakaian pembangkit listrik yang menggunakan BBM. "Oleh sebab itu, di Sumatera akan banyak dibangun PLTU jenis Mulut tambang ini," kata Jarman, meyakinkan.

Kini Lebih Asyik Bikin PLTU Mulut Tambang

MUNCULNYA aturan baru soal kewajiban pasokan batubara untuk PLTU mulut tambang yang tak berdasarkan nilai kalori memang menyenangkan bagi perusahaan setrum pelat merah, PT PLN (Persero). Dengan beleid itu, PLN tentu lebih mudah untuk mengembangkan pembangkit di sekitar area pertambangan batubara.

Itulah sebabnya, PLN (Persero) akan melelang tiga pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Mulut Tambang pada Juni mendatang. Ketiga proyek pembangkit itu total berkapasitas 2.600 Megawatt (MW) dan bakal beroperasi mulai 2016 nanti.

Tiga proyek PLTU Mulut Tambang itu antara lain PLTU Sumatera Selatan 9 dengan kapasitas 2 x 600 MW, PLTU Sumatera Selatan 10 berkapasitas 1 x 600 MW, dan PLTU Jambi berkapasitas 2 x 400 MW.

Bagi PLN, kehadiran PLTU Mulut Tambang akan mampu menambah pasokan setrum untuk pelayannya. Perusahaan setrum milik negara ini berharap, 15% dari seluruh produksi setrum nasional berasal dari PLTU Mulut Tambang.

PLN pun telah merencanakan untuk memiliki PLTU Mulut Tambang dengan kapasitas total 7.300 MW di 2020. Pasokan batubara yang diperkirakan sebesar 18,9 ton per tahun untuk ketiga pembangkit tersebut berasal dari PT Bukit Asam.

Selain PLN, tak mau kalah PT Bukit Asam Tbk juga berencana membangun pembangkit listrik di mulut tambang. Tak mau ketinggalan, beberapa waktu lalu, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah juga merencanakan membangun sejumlah PLTU mulut tambang.



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pemerintah Jamin Pasokan Gas	<ul style="list-style-type: none">- Pemerintah juga segera merevitalisasikan sejumlah SPBG di Wilayah Jakarta- PGN meminta untuk ditugasi membangun SPBG online di Jakarta- Infrastruktur dan anggaran untuk produksi alat konversi masih menjadi kendala utama					

PEMBANGUNAN SPBG

Pemerintah Jamin Pasokan Gas

JAKARTA—Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan jaminan pasokan gas untuk stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG) yang akan dibangun di wilayah Jakarta.

LM Sunardi
redaksi@bnn.com

Wakil Menteri ESDM Susilo Siswoutomo mengatakan telah melakukan pembicaraan dengan beberapa perusahaan minyak dan gas untuk memastikan jaminan pasokan gas tersebut.

Hal itu dilakukan untuk memuluskan program konversi bahan bakar minyak (BBM) ke gas yang tahun ini digenot pemerintah.

"Untuk yang non-APEN, kami sudah berbicara dengan beberapa perusahaan, seperti Pertamina, PGN, dan Medco. Memang road map konversi dalam beberapa bulan ini adalah memastikan pasok-

an gas," katanya di Kementerian ESDM, Jumat (22/2).

Pemerintah juga segera merevitalisasi sejumlah SPBG di wilayah Jakarta. Dengan demikian, masyarakat yang telah menggunakan alat konversi BBM ke gas dapat segera menikmati pasokan gas untuk kendaraan bermotor.

SPBG (stasiun pengisian bahan bakar gas) adalah stasiun tempat pengisian bahan bakar untuk kendaraan yang menggunakan produk bahan bakar gas. Untuk saat ini baru terdapat sebanyak 16 SPBG yang tersebar di daerah DKI Jakarta. (nbe)

Susilo mengungkapkan perusa-

haan seperti PGN berminat untuk ikut membangun SPBG online di Jakarta.

"PGN itu meminta untuk ditugasi membangun SPBG online di Jakarta. Perusahaan itu juga telah menyatakan bersedia melakukan penyambungan pipa gas untuk SPBG yang nantinya akan dibangun dekat jalur pipa gas miliknya saat ini," jelasnya.

Nantinya, nisan tersebut juga akan dibicarakan lebih lanjut dengan Himpunan Wirausaha Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) yang juga berniat membangun SPBG di areal stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) yang ada.

PELAJARI DESAIN

Akan tetapi, Susilo menyebutkan hingga kini pihaknya masih akan mempelajari desain SPBG yang paling cocok dibangun di dalam negeri.

"Dari segi desain dan [SPBG] mother-danghner, kami sudah belajar dari negara lain yang telah melaksanakannya, seperti Viet-

Pemerintah juga segera merevitalisasi sejumlah SPBG di wilayah Jakarta.

PGN meminta untuk ditugasi membangun SPBG online di Jakarta.

Infrastruktur dan anggaran untuk produksi alat konversi masih menjadi kendala utama.

nam dan Thailand," tuturnya.

Sebelumnya, Menteri ESDM Jero Wacik menyebutkan persoalan infrastruktur dan anggaran untuk produksi alat konversi masih menjadi kendala utama dalam pelaksanaan konversi BBM ke gas. Hal itu pun masih harus ditambah dengan persoalan pembebasan lahan yang selalu dihadapi saat akan membangun SPBG.

Untuk mengakali hal tersebut, pemerintah melakukan revitalisasi 37 bengkel kendaraan bermotor di luar bengkel milik Astra Group. Pasalnya, selama ini program konversi selalu terganggu dengan kekhawatiran tidak tersedianya sarana pendukung penggunaan BBG.

Selain melakukan revitalisasi 37 bengkel, pemerintah juga menyiapkan sejumlah insentif lain, berupa barga gas untuk kendaraan bermotor yang dipatok Rp3.100 per liter setara premium.

Dia berharap program konversi BBM ke BBG tahun ini dapat lebih sukses dibandingkan tahun sebelumnya. Pasalnya, tahun ini pemerintah memiliki anggaran untuk merealisasikan sejumlah aksi dalam program itu.

Sementara itu untuk pembangunan SPBG, Kementerian ESDM menyarankan agar dibangun dekat SPBU, untuk menghindari persoalan pembebasan lahan yang bisa mengganggu proses pembangunannya. (Moh. Fakhri Masbur)

6 Stasiun Pengisian Bahan Bakar CNG (Merek BBG) Milik Pertamina di Jakarta Tipe SPBG

1. Jalan Benda Raya, Kalideres Company Owned Dealer Operated (CoDo)
2. Jalan Pemuda, Jakarta Timur Company Owned Dealer Operated (CoDo)
3. Jalan Raya Bogor/Gandaria Company Owned Dealer Operated (CoDo)
4. Jalan Raya Pasar Minggu Company Owned Dealer Operated (CoDo)
5. Jalan Daan Mogot (Pool PPD) Dealer Owned Dealer Operated (DoDo)
6. Jalan Piluit Selatan Company Owned Dealer Operated (CoDo)

10 Stasiun Pengisian Bahan Bakar LCV (Merek Vi-Gas) Milik Pertamina*

1. Jalan Pramuka Raya, Jakarta Timur
2. Jalan Abdul Muis, Jakarta Pusat
3. Jalan HR Rasuna Said, Jakarta Selatan
4. Jalan Cikini Raya, Jakarta Pusat
5. Jalan MT Haryono, Jakarta Selatan
6. Jalan Ahmed Yani No.1, Bekasi
7. Jalan Daan Mogot No.2, Jakarta Barat
8. Jalan Bekasi Timur Km.18 Jatinegara, Jakarta Timur
9. Jalan Kemang Selatan Raya No.105A, Jakarta Selatan
10. Jalan Bogor Raya Km.28 Gandaria, Jakarta Timur

Sumber: Pertamina

*) seluruhnya tipe CoDo di lokasi oleh PT Pertamina Retail

BSH/ST PURNAMA



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☒ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Awal Baik Bagi Kinerja Bukit Asam	<div>- Kinerja anak usaha dan tersedianya kereta api pengangkut batubara menjadi penopang kinerja PT. Bukit Asam, Tbk (PTBA) di triwulan I 2012</div> <div>- PTBA tetap focus memasarkan batubara di pasar domestic</div> <div>- PTBA juga tengah melakukan negosiasi harga jual listrik ke PT. PLN untuk PLTU Mulut Tambang berkapasitas 2x620MW di Tanjung Enim, Sumsel</div>				PT. Pertamina	

Awal Baik Bagi Kinerja Bukit Asam

Bukit Asam mencatat kenaikan produksi dan pembelian batubara sebesar 21% dan penjualannya naik 26% di kuartal I-2012

Lili Sunardi

JAKARTA. Kinerja anak usaha dan tersedianya kereta api pengangkut batubara menjadi penopang kinerja PT Bukit Asam Tbk (PTBA) di triwulan I 2012. Penjualan batubaranya melesat 3,9 juta ton atau 20% lebih tinggi dibandingkan penjualan triwulan I 2011 yang sebesar 3,1 juta ton.

Selain berhasil meningkatkan penjualan, PTBA juga mencatat kenaikan produksi dan pembelian batubara sebesar 21%. "Produksi dan pembelian batubara PTBA meningkat menjadi 3,7 juta ton, dari triwulan I 2011 yang sebesar 3 juta ton," kata Hananto Budi Laksono, Sekretaris Perusahaan PTBA, Minggu (22/4) kemarin.

Menurut Hananto, ada dua faktor yang menopang pertaikan kinerja itu. *Pertama*, meningkatnya pembelian batubara dari anak perusahaan, sehingga meningkatkan volume penjualan PTBA.

Kedua, berjalannya komitmen PT Kereta Api Indonesia (KAI) dalam menyediakan angkutan batubara. "KAI sudah

menyatakan komitmennya untuk mengangkut batubara PTBA sebesar 15,6 juta ton di 2012," ujarnya.

Pada triwulan I-2012, volume batubara PTBA yang diangkut dengan kereta api bertambah 6% menjadi sekitar 2,9 juta ton dibanding periode sama di 2011.

Target naik 39%

Meski kinerja operasional positif, Hananto enggan mengungkapkan pendapatan dan laba yang diperoleh PTBA pada tiga bulan pertama di tahun ini. Namun, dengan kinerja yang meningkat itu, perseoran yakin dapat mencapai target penjualan 18,6 juta ton tahun ini. Target tersebut lebih tinggi 39% dibandingkan realisasi penjualan 2011 yang 13,5 juta ton.

PTBA pun tetap fokus memasarkan batubara di pasar domestik. Alokasi pasarnya, 65% batubara ke pasar lokal dan 35% ke pasar ekspor.

Hananto menambahkan, PTBA juga telah mengalokasikan Rp 1,4 triliun untuk belanja modal di 2012. Sebesar 40% dari total belanja modal tersebut,

akan digunakan menyelesaikan pembangunan pelabuhan Tarahan, Bandar Lampung yang sudah dimulai sejak 2010 lalu. PTBA mena-nankan total investasi Rp 1,6 triliun untuk pembangua pelabuhan yang ditargetkan rampung pada 2013 ini.

Selain itu, saat ini PTBA juga tengah melakukan negosiasi harga jual listrik ke PT PLN untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Mulut Tambang berkapasitas 2x620 MW di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Negosiasi ini terkait dengan rencana PTBA untuk memulai proses konstruksi proyek PLTU itu pada 2013. Dengan begitu, pada tahun 2016 nanti, listrik dari PLTU tersebut sudah dapat dialirkan ke jaringan sistem Jawa-Bali.

Untuk diketahui, PTBA mengerjakan proyek PLTU mulut tambang itu bersama perusahaan asal China yakni China Huadian Corporation. Total nilai investasi proyek itu sebesar US\$ 1,50 miliar. Dalam investasi ini, komposisi saham kedua pihak masing-masing 45% dari PTBA dan 55% dari China Huadian.

Kinerja PT Bukit Asam Tbk (PTBA)
(Rp triliun)



Sumber: PT Bukit Asam Tbk



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☒ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Utang Luar Negeri Proyek PU Rp. 6,7 T	<div><div>Tahun lalu pinjaman luar negeri Kementerian PU sebesar Rp.10,3 triliun, tahun ini Rp. 6,7 triliun</div><div>Penurunan utang asing ini dikarenakan kebutuhan dana pembangunan infrastruktur mulai menggunakan dana dari APBN.</div><div>sebab, tak jarang proyek yang didanai utang asing realisasinya kerap macet</div></div>		2016		PT. Semen Indonesia	

■ PROYEK INFRASTRUKTUR

Utang Luar Negeri
Proyek PU Rp 6,7 T

JAKARTA. Proyek infrastruktur di Kementerian Pekerjaan Umum (PU) masih tergantung pada dana pinjaman dan hibah dari luar negeri. Maklum saja, dana anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) terbatas. Nah, tahun ini, Kementerian PU merencanakan utang luar negeri Rp 6,7 triliun dan hibah senilai Rp 54,6 miliar untuk mendanai sejumlah proyek infrastruktur.

Waskito Pandu, Kepala Pusat Komunikasi dan Publik Kementerian PU bilang, pinjaman itu tersebar di lebih dari 50 proyek infrastruktur di Kementerian PU. "Utang luar negeri ini penting untuk percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia," ujarnya, akhir pekan lalu.

Toh begitu, pemerintah terus berusaha mengurangi ketergantungan terhadap utang luar negeri. "Tahun lalu, pinjaman luar negeri Kementerian PU sebesar Rp 10,3 triliun. Tahun ini Rp 6,7 triliun, jadi ada penurunan Rp 3,6 triliun," ungkapnya.

Pandu menjelaskan, penurunan utang asing ini dikarenakan kebutuhan dana pembangunan infrastruktur mulai menggunakan dana dari

APBN. Sebab, tak jarang proyek yang didanai utang asing, realisasinya kerap macet. Padahal kita harus membayar biaya komitmen, meski utang belum cair.

Pandu mencontohkan, proyek Jembatan Teluk Kendari, Sulawesi Tenggara, kerja sama pemerintah Indonesia dengan China dengan nilai proyek US\$ 60 juta. Proyek jembatan sepanjang 1,34 kilometer itu terancam batal digarap tahun ini akibat tidak ada kontraktor yang memasukan penawaran, meski telah tender ulang sampai tiga kali.

Pandu menambahkan, proyek Kementerian PU yang dibiayai utang luar negeri itu terbesar di berada di Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam (SDA) senilai Rp 2,4 triliun. Utang itu diantaranya berasal dari Jepang sebesar Rp 301 miliar untuk rehabilitasi dan peningkatan irigasi. Selain itu, pinjaman dari Bank Pembangunan Asia (ADB) untuk pengendalian Sungai Citarum senilai Rp 49 miliar.

Sementara di Ditjen Bina Marga tercatat pinjaman luar negeri sebesar Rp 2,1 triliun.

Rika Panda



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☒ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pembangkit Listrik di Jawa Gunakan Gas	<div><div>- Pemerintah menargetkan mulai pertengahan tahun ini pasokan listrik Pulau Jawa tidak lagi berasal dari PLTU yang menggunakan BBM. Pemerintah menjanjikan, pasokan gas sebagai pengganti bbm bakal lancar tahun ini</div><div>- FSRU Jawa Barat nantinya akan memasok gas ke PLTGU Muara Karang dan PLTGU Tanjung Priok</div></div>	2013		US\$5 miliar		

Pembangkit Listrik di Jawa Gunakan Gas

JAKARTA. Pemerintah menargetkan mulai pertengahan tahun ini pasokan listrik di Pulau Jawa tidak lagi berasal dari pembangkit listrik tenaga uap (PTU) yang menggunakan bahan bakar minyak (BBM). Pemerintah menjanjikan, pasokan gas sebagai pengganti BBM bakal lancar tahun ini.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Jarman mengatakan, pertengahan tahun ini PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dipastikan mendapatkan pasokan gas dari unit penampungan dan regasifikasi terapung atau *floating storage and regasification unit* (FSRU) Jawa Barat. "Adanya pasokan gas, tidak ada lagi pembangkit di Jawa yang mengkonsumsi BBM," kata Jarman, di kantornya, Jumat (20/4).

FSRU Jawa Barat nantinya akan memasok gas ke PLTGU Muara Karang dan PLTGU Tanjung Priok. Kedua pembangkit tersebut saat ini masih harus menggunakan BBM karena minimnya pasokan

gas. Keduanya akan mendapat tambahan gas dari unit regasifikasi gas alam cair alias *liquefied natural gas* (LNG) sebanyak 1,5 juta ton per tahun atau 200 juta kaki kubik per hari (mmscfd).

Namun, Jarman melanjutkan, pembangkit di luar Jawa masih akan menggunakan BBM untuk meningkatkan rasio elektrifikasi. PLN perlu menambah pembangkit diesel di luar Jawa agar rasio elektrifikasi tahun ini sesuai target, yakni sebesar 74,03%. Dengan demikian, jatah BBM untuk PLTU di Jawa nantinya akan dialihkan untuk Luar Jawa.

Meski demikian, pemerintah tetap akan menjaga agar porsi BBM dalam bauran energi tahun ini tetap 13,5%. "Volume konsumsi BBM tetap kita jaga," kata Jarman.

Target pemerintah, konsumsi BBM untuk PLTU PLN pada 2012 tidak akan lebih dari 7,46 juta kiloliter, sesuai besaran subsidi yang sebesar Rp 65 triliun.

Fitri Nur Arifenie